

## **Pembinaan Pola Hidup Bersih Dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Kristiani Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar Herose Danau Merah Batu Aji**

**Luhut El Roy Manalu<sup>1</sup>, Rita Evimalinda<sup>2</sup>, Bestiniat Harefa<sup>3</sup>, Risna Cahyani Laowo<sup>4</sup>, Fran Erikson<sup>5</sup>, Justin Handayani Waruwu<sup>6</sup>, Sri Pertiwi<sup>7</sup>, Kelfinus Daya<sup>8</sup>, Delvi Hutapea<sup>9</sup>, Tetty Mardiana Manalu<sup>10</sup>, Renny Victoria Sinaga<sup>11</sup>, Rika E. Sianturi<sup>12</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup> Sekolah Tinggi Teologi Real Batam, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Bestiniat Harefa

**E-mail:** [bestiniatharefa@gmail.com](mailto:bestiniatharefa@gmail.com)

### **Abstrak**

*Tujuan utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan atau menambah pengetahuan peserta didik tentang pentingnya kebersihan lingkungan hidup bersih untuk pola hidup yang sehat sebagai wujud dari nilai-nilai kristiani. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu Observasi, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi guna memenuhi kebutuhan dalam pembinaan hidup bersih di Sekolah Dasar Horse Danau Merah Batu Aji. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertama melalui survei di lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi tempat kegiatan dan Menyusun semua rencana kegiatan beserta seluruh perlengkapan. Kedua dilakukan kegiatan pembinaan dan penyampaian materi dilanjutkan dengan kegiatan gotongroyong bersama dengan siswa dan terakhir mengevaluasi kegiatan yang telah terlaksana. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta didik dapat mewujudkan nilai-nilai kristiani dalam diri mereka melalui pola hidup bersih dengan menjaga dan melestarikan alam yang ada sebagai tanggung jawab kita untuk senantiasa memelihara dengan benar lingkungan yang ada.*

**Kata kunci** - Pembinaan, Hidup Bersih, Nilai-Nilai kristiani, Peserta didik

### **Abstract**

*The main aim of this community service activity (PKM) is to increase or increase students' knowledge about the importance of a clean, clean living environment for a healthy lifestyle as a manifestation of Christian values. The methods used in implementing Community Service (PKM) are Observation, Planning, Implementation and Evaluation to meet the needs for fostering clean living at the Horse Danau Merah Elementary School, Batu Aji. This activity is carried out in several stages. First, through a survey in the field to find out the situation and conditions of the activity location and prepare all activity plans along with all equipment. Second, coaching activities are carried out and delivery of material, followed by mutual cooperation activities with students and finally evaluating the activities that have been carried out. The result of this activity is that students can realize Christian values within themselves through a clean lifestyle by protecting and preserving existing nature as our responsibility to always properly maintain the existing environment.*

**Keywords** - Coaching, Clean Living, Christian Values, Students

## **PENDAHULUAN**

Kebersihan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kebersihan harus dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Moralman dkk dalam tulisanya mengatakan bahwa Lingkungan yang sehat dan bersih merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Lingkungan sehat berarti lingkungan bebas dari banyak limbah atau kotoran yang ada di sekitar lingkungan tersebut. Misalnya, sampah yang berserakan, debu, dan aroma yang bau di sekeliling lingkungan.(Gulo et al., 2022) Dengan demikian dapat kita pahami bahwa lingkungan yang bersih adalah lingkungan yang merdeka dari segala polusi disekitarnya. Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 dijelaskan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat serta makhluk hidup lain.(Ihsani & Santoso, 2020) Dalam hal ini penulis memahami bahwa Menurut WHO (World Health Organization) Kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Dan menurut, himpunan ahli Kesehatan lingkungan Indonesia (HALKI) Kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungan mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan Bahagia.

Melalui kolose 1:16 dikatakan bahwa Allah menciptakan segala sesuatu di dalam dan oleh Yesus Kristus pada dasarnya, Alkitab menjelaskan bahwa Allah adalah pencipta alam semesta, tempat dimana segala sesuatu dapat dilakukan disana dan kepercayaan untuk menjaga kelestarian alam telah diberikan mandat itu kepada manusia. Dengan demikian Tuhan menyatakan kepada manusia untuk memelihara alam, bukan merusak atau menghancurkan alam itu sendiri secara perlahan-lahan. Khususnya di SD Herose Danau Merah Batu Aji dapat dilihat bahwa kebersihan lingkungan sekolah kurang diperhatikan. Lingkungan sekolah merupakan bagian yang sangat penting hal ini dikarenakan peserta didik juga banyak menghabiskan waktunya di lingkungan sekolah. Lingkungan yang bersih adalah faktor kenyamanan dalam melangsungkan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu kehadiran Tim di SD Herose Danau Merah Batu Aji dapat menambah pengetahuan peserta didik tentang pentingnya hidup sehat dan bersih.

Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu diharap akan ada bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai laju pertumbuhan Pembangunan. Kemudian Menambah pengetahuan peserta didik tentang kebersihan lingkungan yang merupakan bagian dari iman. Untuk memperoleh umpan balik dan masukan bagi Tim untuk meningkatkan relevansi kemampuan secara interdisipliner dan multidisipliner. Dan tentunya bertambahnya kecepatan upaya pengembangan peserta didik kearah terbinanya siswa-siswi yang harmonis serta dinamis yang siap menenpuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai social budaya.

Sebagaimana degan apa yang dikatakan oleh Siregar dalam kajiannya mengenai kebersihan bagi diri sendiri tentu memberikan hal baik bukan hanya pada Kesehatan semata, namun akan menjadikan suatu hal yang baru dan sangat baik bagi sekeliling untuk tetap nyaman dalam keberlangsungan hidup.(Siregar, Simorangkir, Sihite, Lahagu, & Butar-butur, 2023) Manfaat pelaksanaan Kegiatan PKM diharapkan mampu untuk menaikkan nilai akademis siswa sehingga secara tidak langsung juga menaikkan citra guru maupun reputasi sekolah itu sendiri. Menciptakan lingkungan yang bersih akan membuat hidup nyaman, dan tenang. Meningkatkan Kesehatan jasmani dan Rohani. Dan tentunya terhindar dari penyakit menular.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 oktober 2022 di SD-TK Herose Danau Merah Batu Aji oleh kelompok II Bersama dengan dosen Pembina STT Real

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Batam. Adapun rangkaian kegiatan antara lain melakukan terlebih dahulu survei di lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi tempat kegiatan dan Menyusun semua rencana kegiatan beserta seluruh perlengkapan kegiatan yang akan dilakukan yang disertai dengan koordinasi dari kepala sekolah SD Herose Danau Merah Batu Aji mengenai penentuan penjumlahan dan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian dilakukan kegiatan pembinaan dan pentampaian materi yang terlebih dahulu dilakanakan kegiatan nyanyi dan doa sebagai ucapan syukur sekaligus tahap perkenalan baik dosen maupun mahasiswa/I terhadap guru-guru dan juga kepada para peserta didik. Dalam kegiatan penyampaian materi Tim memaparkan materi mengenai “bagaimana cara menerapkan nilai hidup kristiani dengan hidup bersih dan sehat sebagai pengaplikasian iman Kristen. Setelah kegiatan penyampaian materi selesai Tim beserta Siswa/I di bagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan gotong-royong sebagaimana yang telah dipaparkan pada materi dengan dipandu oleh kakak-kakak pembimbing tiap kolompok masing-masing. Setelah tahap kegiatan gotong-royong telah usai, Tim mengadakan ceramah atau tanya jawab berupa kuis dengan metode praktek yaitu membersihkan lingkungan sekolah sekaligus penyerahan alat-alat kebersihan kepada pihak sekolah untuk menambah semangat dan rasa peduli untuk membersihkan lingkungan sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Kegiatan PKM**

Kegiatan PKM dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa/I Sekolah Tinggi Real Batam, program studi S1 Pendidikan Agama Kristen. kegiatan PKM ini tidak hanya rutinitas dari program STT Real Batam yang dilakukan setiap tahunnya, tetapi kegiatan ini sebagai fondasi dalam membina siswa/siswi SD Herose Danau Merah Batu Aji, untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian mereka terhadap cara menerapkan nilai hidup kristiani dengan hidup bersih dan sehat sebagai wujud pengaplikasian iman Kristen.

Berdasarkan hasil survei dilapangan, Tim PKM menemukan beberapa masalah yang berkaitan tentang lingkungan hidup sehat, dimana pada gambar diatas terlihat lingkungan yang disurvei kurang terjaga dan terlestarikan dengan baik, akibat kurang kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan,serta keadaan tempat kurang mendukung untuk melakukan kegiatan belajar mengajar karena lingkungan sekolah terlihat menua,dimana dinding dan tembok kurang terawat dengan baik serta bila hujan deras turun maka air bisa menggenangi ruang kelas akibat tidak ada parit sebagai tempat mengalirnya air hujan. Akibat dari kejadian ini siswa terpaksa membuka sepatu di dalam kelas untuk belajar dan harus mengeluarkan air yang menggenangi tersebut bila hujan telah reda hal ini menjadi suatu keprihatinan bagi Tim bagaimana cara untuk membantu mencegah hal demikian. Disisi lain Tim juga melihat bahwa fasilitas atau alat-alat kebersihan di lingkungan tersebut masih belum lengkap dimana alat-alat kebersihan telah rusak bahkan ada alat kebersihan yang tidak ada sedang disana sangat dibutuhkan alat tersebut. Oleh sebab itu Tim mendapat ide untuk menyediakan beberapa fasilitas untuk diberikan kepada pihak sekolah nantinya pada saat kegiatan PKM dilaksanakan. Setelah tahap observasi telah usai Tim mulai Menyusun rangkaian acara beserta waktu dan tanggal akan dilaksanakan dan juga menyiapkan materi beserta dengan alat-alat yang diperlukan guna untuk mewujudkan hidup bersih dan sehat.



**Gambar 1.**

Observasi keadaan kelas dan lingkungan luar SD Herose Danau Merah Batu Aji

### **Pemaparan Materi**

Dalam tahap ini, kegiatan pembinaan terhadap siswa/siswi dimulai dari penjelasan materi tentang merapkan nilai hidup kristiani dengan hidup bersih dan sehat sebagai wujud pengaplikasian iman Kristen, yang disampaikan oleh Bestiniat Harefa, yang didampingi oleh Dosen Pembimbing dengan dihadiri oleh Kepala Sekolah beserta Guru-guru SD Herose Danau Merah Batu Aji beserta para siswa/siswi dari kelas 4 sampai kelas 6 SD. Adapun materi yang disampaikan yakni:

#### **Lingkungan Bersih Dan Sehat**

Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pasal 67, 68 disebutkan bahwa setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mengendalikan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup. Setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan berkewajiban: Pertama, memberikan informasi yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka, dan tepat waktu. Kedua, menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup. Dan ketiga, Menaati ketentuan tentang baku mutu lingkungan hidup dan/atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup. Artinya dengan apa yang telah dicantumkan dalam UURI bahwa harus tetap menjaga lingkungan untuk tetap bersih dan mentaati segala apa yang sudah disepakati dengan baik secara baku dalam UURI.(UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 32 TAHUN 2009, 2009)

Melihat bagaimana untuk tetap menjaga dan mempertahankan Kesehatan diri, Nurhajati mengatakan bahwa hal tersebut harus dibangun melalui kesadaran dan keinginan diri, artinya hidup sehat tanpa adanya kesadaran dan keinginan tentu menjadi suatu hal yang sulit.(Nurhajati, 2011) Pada pelaksanaan PKM yang dilakukan di SD Herose tentu sebagai Langkah awal bagi peserta didik dalam hidup bersih dan sehat. Hidup yang bersih dan sehat bukan dimulai dari orang lain, bukan dilakukan nanti, tapi memang harus sejak dini dan hal tersebut akan menentukan bagaimana sikapnya dikemudian hari mengenai hidup bersih dan sehat.

#### **Cara Menjaga Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat**

Dalam poin ini tim pengabdian kepada masyarakat memberi langkah-langkah bagi peserta didik tentang bagaimana cara menerapkan lingkungan hidup yang bersih dan sehat sebagai wujud pengaplikasian iman kristen bagi lingkungan sekitar. Dengan lingkungan yang bersih dapat memberi kenyamanan dalam belajar, kesehatan dan sebagainya. Sepeti yang diungkapkan oleh Wicaksono dalam tulisannya Pembelajaran akan lebih menyenangkan dan memberikan kenyamanan bagi siswa jika tercipta lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan sehat. (Wicaksono, 2012) Berdasarkan hal ini

maka tim pengabdian kepada masyarakat memaparkan beberapa hal penting dalam menjaga dan menciptakan lingkungan hidup yang bersih dan sehat sebagai berikut.

*Pertama.* Mengedukasi peserta didik agar tidak membuang sampah sembarangan di halaman sekolah atau dimana pun mereka berada. Sebab akibat sampah yang bertebaran dengan tidak teratur akan menimbulkan kerusakan lingkungan, seperti jorok, bau, jelek dalam pandangan dan terlebih menimbulkan penyakit dari sampah-sampah yang ada. Hal ini menjadi penting untuk terus diingatkan agar peserta didik semakin mendalam memahami esensialnya lingkungan hidup bersih. *Kedua,* Mengarahkan peserta didik untuk lebih inisiatif dan peduli pada lingkungan, contoh praktiknya misalnya mengutip sampah yang ada dengan menempatkan pada tempatnya, membersihkan tempat-tempat yang bertebaran sampah agar tidak menumpuk, mengingatkan orang lain ketika membuang sampah dengan sembarangan, merawat pohon dan bunga yang ada disekitar serta mensitimulus bagaimana sampah-sampah seperti botol itu dapat dikaryakan untuk keindahan lingkungan. Dengan poin-poin yang diedukasi diatas dapat meningkatkan kognitif peserta didik sehingga mampu menjaga dan melestarikan lingkungan hidup yang sehat dan bersih. Sejalan dengan kata Yulastiana Pengetahuan lingkungan seseorang terhadap lingkungannya merupakan unsur dasar dalam penyesuaian manusia yang merupakan persyaratan yang baik bagi manusia untuk survive dan untuk mempengaruhi perilakunya. (Yulastiana, Kadar, & Istiadi, 2017)

#### **Manfaat Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat**

Pada pembahasan ini tim menjelaskan dengan detail bagi peserta didik tentang manfaat - manfaat dari aplikasian pola lingkungan hidup bersih dan sehat. Salah satunya adalah melakukan dan menerapkan kata Firman Tuhan yang memberi amanah untuk menjaga dan memelihara alam semesta ini dengan baik, kemudian bagian dari implementasi nilai-nilai kristiani yang ada, dengan bunyi sukacita dan damai sejahtera. Lingkungan yang bersih dan sehat akan memberi kedamaian dan kesejahteraan bagi penghuni lingkungan tersebut. mengurangi resiko penyakit yang bermunculan akibat lingkungan yang tercemar dengan sampah dan bauk yang menyengat dan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dimana lingkungan dapat digunakan untuk berolahraga, bermain, belajar dan lain sebagainya yang membuat masyarakat setempat nyaman dan sukacita itu hadir ditengah-tengah lingkungan tersebut. Dengan demikian menjaga lingkungan sungguh sangat bermutu dan bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

Tujuan dari pemaparan materi tersebut adalah untuk menambah wawasan dan rasa peduli peserta didik terhadap kebersihan lingkungan sekitar terlebih lingkungan sekolah serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bahwa lingkungan yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam pasal 28H UUD RI tahun 1945. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebersihan dan pelestarian pada lingkungan hidup sehat merupakan bagian dari Kesehatan manusia yang tidak terlepas dari rasa tanggung jawab setiap individu untuk melestarikannya. Dengan demikian Tim memaparkan kepada siswa-siswi cara menerapkan lingkungan bersih dan sehat supaya lingkungan yang ditempati terlihat asri dan nyaman, terhindar dari berbagai penyakit beserta dapat menjadi panutan atau contoh bagi masyarakat untuk membudayakan hidup sehat dan bersih. Siswa/siswi diajarkan juga cara melestarikan kebersihan, untuk selalu membuang pada tempatnya, serta selalu mengikuti protocol Kesehatan.



Gambar 2.  
kegiatan penyampaian materi

### Pembinaan

Langkah yang dilakukan Tim setelah selesai menjelaskan materi tentang menerapkan nilai hidup kristiani dengan hidup bersih dan sehat sebagai wujud pengaplikasian iman Kristen, siswa/siswi diarahkan untuk melakukan gotong-rotong. Kegiatan ini dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing tim diarahkan oleh kakak pembimbing (Mahasiswa/i). Masing-masing kelompok mengambil bagian yang telah ditentukan, yakni; mengarahkan siswa/siswi untuk membersihkan toilet, halaman sekolah dibersihkan dari sampah-sampah yang masih berserakan di lingkungan sekolah, serta ruangan kelas juga dibersihkan serta ada juga Sebagian kelompok melakukan kegiatan babat rumput dan menanam bunga. Siswa/I terlihat sangat antusias sehingga hal ini mendorong Tim untuk lebih semangat lagi dalam mengarahkan kelompoknya.

Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah Tim mengadakan sebuah kegiatan tanya jawab seputar dengan kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan ini diadakan untuk menggali kemampuan siswa sejauh mana pemahaman mereka mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Untuk menambah gairah siswa/siswi Tim mengadakan kuis berhadiah, bagi siswa/siswi yang bisa menjawab pertanyaan akan diberikan berupa bingkisan guna menambah semangat dan menumbuhkan rasa solidaritas.



Gambar 3.  
Kegiatan gotong-royong

## KESIMPULAN

Program PKM dalam menerapkan nilai hidup kristiani dengan hidup bersih dan sehat yang dilaksanakan oleh Team Eleazer yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa, berdasarkan kebutuhan para siswa/siswi di Sd Herose Danau Merah Batu Aji. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari pertemuan melalui seminar pada hari rabu, 20 Oktober 2022. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah para peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini telah mendapat sambutan yang baik dari Kepala sekolah, Guru beserta staf, dan para peserta didik di SD Herose Danau Merah Batu Aji, dan terlihat antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan. Mereka juga berharap STT Real memberikan pelatihan Lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gulo, M., Daeli, P. J., Hia, E. P. J., Fritma, S., Simanjuntak, H., Zega, Y. K., & Ferry, Y. H. (2022). Pembinaan dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Lingkungan Hidup Sehat di SD Pondok Kasih Batam. *Real Coster : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 114–123. Retrieved from <https://doi.org/10.53547/realcoster.v5i2.237>
- Ihsani, I., & Santoso, M. B. (2020). Edukasi Sanitasi Lingkungan Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Kelompok Usia Prasekolah Di Taman Asuh Anak Muslim Ar-Ridho Tasikmalaya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 289. Retrieved from <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i3.22987>
- Nurhajati, N. (2011). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat 1. *Publiciana*, 8(1), 1–18.
- Siregar, V. D., Simorangkir, P. M., Sihite, D. F., Lahagu, A., & Butar-butur, R. (2023). Pendampingan Pembelajaran Hidup Sehat Melalui Mewarnai Kertas Bergambar Sebagai Upaya Penguatan Pengetahuan PHBS bagi Anak Usia 5-11 Tahun di Pulau Lingka. *Real Coster : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 70–82. Retrieved from <https://doi.org/10.53547/realcoster.v6i1.293>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, Pub. L. No. 32, 2 kementerian ESDM 1 (2009). Jakarta, Republik Indonesia: [https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20\(PPLH\).pdf](https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20(PPLH).pdf).
- Wicaksono, R. W. dan A. G. (2012). Penanaman sikap peduli lingkungan dan sikap ilmiah siswa sekolah dasar melalui sosialisasi program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. *Penanaman sikap peduli lingkungan dan sikap ilmiah siswa sekolah dasar melalui sosialisasi program sekolah peduli dan berbudaya*, 7(2), 57–77.
- Yulastiana, Kadar, I., & Istiadi, Y. (2017). Hubungan Antara Peta Kognitif dan Persepsi Lingkungan dengan Perilaku Siswa yang Berwawasan Lingkungan (Survey Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Se-Jakarta Timur). *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, 5(2), 6–10.